

SURVEY GANGGUAN KESEHATAN DAN CEDERA MUSKULOSKELETAL ATLET NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Prof. Dr. Dra. Sumaryanti, M.S./NIP. 19580111 198203 2 001 Prof. dr. Novita Intan Arovah, MPH., Ph.D./NIP. 19781110 200212 2 001 Dr. Fatkurahman Arjuna, S.Or., M.Or./NIP. 19830313 201012 1 005

ABSTRAK

SURVEY GANGGUAN KESEHATAN DAN CEDERA MUSKULOSKELETAL ATLET NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh
Prof. Dr. Dra. Sumaryanti, M.S. dkk

ABSTRAK

Penelitian survei gangguan kesehatan dan cedera muskuloskeletal pada atlet National Paralympic Committee (NPC) memiliki tujuan penting dalam memahami tingkat gangguan kesehatan dan cedera yang dialami oleh atlet partisipan dalam kompetisi olahraga paralimpic di tingkat daerah, nasional, dan internasional. Metode yang digunakan adalah studi epidemiologi deskriptif dengan partisipasi aktif atlet dan pelatih NPC DIY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kurun waktu tiga bulan terakhir, dari total 120 atlet, terdapat 20 kejadian cedera ringan (16.7%) dan 12 kejadian cedera berat (10%) selama latihan dan pertandingan. Analisis juga mengungkapkan bahwa lokasi cedera paling umum terjadi di pergelangan tangan, bahu, dan jari tangan. Jenis cedera yang paling sering terjadi adalah laceration. Pelatih mengutamakan pemanasan yang memadai, perbaikan teknik, dan program latihan fisik untuk mencegah cedera. Dalam penanganan cedera, perawatan luka dan penggunaan metode RICE banyak dilakukan oleh 4 pelatih. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pelatihan dan kesehatan atlet di berbagai cabang olahraga, serta dapat digunakan untuk meningkatkan program pelatihan, pencegahan cedera, dan penanganan cedera guna meningkatkan kesejahteraan dan kinerja atlet.

SURVEY GANGGUAN KESEHATAN DAN CEDERA MUSKULOSKELETAL ATLET NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh
Prof. Dr. Dra. Sumaryanti, M.S. dkk

ABSTRAK

Penelitian survei gangguan kesehatan dan cedera muskuloskeletal pada atlet National Paralympic Committee (NPC) memiliki tujuan penting dalam memahami tingkat gangguan kesehatan dan cedera yang dialami oleh atlet partisipan dalam kompetisi olahraga paralimpic di tingkat daerah, nasional, dan internasional. Metode yang digunakan adalah studi epidemiologi deskriptif dengan partisipasi aktif atlet dan pelatih NPC DIY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kurun waktu tiga bulan terakhir, dari total 120 atlet, terdapat 20 kejadian cedera ringan (16.7%) dan 12 kejadian cedera berat (10%) selama latihan dan pertandingan. Analisis juga mengungkapkan bahwa lokasi cedera paling umum terjadi di pergelangan tangan, bahu, dan jari tangan. Jenis cedera yang paling sering terjadi adalah laceration. Pelatih mengutamakan pemanasan yang memadai, perbaikan teknik, dan program latihan fisik untuk mencegah cedera. Dalam penanganan cedera, perawatan luka dan penggunaan metode RICE banyak dilakukan oleh 4 pelatih. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pelatihan dan kesehatan atlet di berbagai cabang olahraga, serta dapat digunakan untuk meningkatkan program pelatihan, pencegahan cedera, dan penanganan cedera guna meningkatkan kesejahteraan dan kinerja atlet.

Kata Kunci: *Cedera, Atlet, NPC, 2023*